

Website-Based Integrated System for Elderly Health Monitoring and Education: Sistem Terintegrasi Berbasis Website untuk Pemantauan Kesehatan dan Pendidikan Lansia

Devia Rahma Aprillia Permatasari¹⁾, Uce Indahyanti²⁾, Ika Ratna Indra Astutik³⁾, Irwan Alnarus Kautsar⁴⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email: 211080200145@umsida.ac.id

Abstract. General Background: Indonesia is experiencing rapid population aging, increasing the need for continuous and accessible elderly health monitoring. **Specific Background:** Many elderly individuals face limited access to healthcare services due to mobility constraints, geographic distance, and shortages of medical personnel, particularly in rural and peri-urban areas. **Knowledge Gap:** Existing web-based elderly health systems largely focus on data recording and monitoring, with limited integration of user-centered health education and intuitive interfaces. **Aims:** This study aimed to develop a website-based elderly health monitoring system, named *Jaga Lansia*, that integrates health data management with educational content using the Waterfall development method. **Results:** The system successfully implemented features for health monitoring, examination history visualization, and educational articles and videos, and demonstrated functional reliability through blackbox testing. User Acceptance Testing involving 30 respondents yielded a satisfaction score of 91.4%. **Novelty:** The integration of personalized health education content with monitoring features in a user-friendly web interface represents the main novelty of this system. **Implications:** The system provides a practical digital solution to support continuous elderly health monitoring from home and contributes to achieving SDG 3 on health and well-being.

Highlights:

- Integrates health monitoring data with educational articles and videos.
- Designed with a user-friendly interface tailored for elderly users.
- Achieved high user satisfaction (91.4%) through acceptance testing.

Keywords: Elderly Health Monitoring; Web-Based Information System; Health Education; Waterfall Method; User Acceptance Testing

Published : 12-10-2025

Pendahuluan

Buku KIA adalah buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus tentang kelainan yang terjadi pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi, dan anak sampai usia 6 tahun) [1]. Untuk saat ini, buku kesehatan ibu dan anak (KIA) masih merupakan hambatan dalam penggunaan layanan kesehatan ibu dan anak. Sebagian besar ibu hamil percaya bahwa buku KIA hanya digunakan untuk menyimpan catatan kehamilan dan tidak memberikan informasi tentang kehamilan, persalinan, atau anak di bawah lima tahun [2]. Selain itu, buku KIA bermanfaat dalam penyuluhan kesehatan ibu dan anak [3].

Menurut Riskesdas 2013 tentang penggunaan buku KIA sendiri, kurang dari 50% ibu hamil membawa buku KIA ketika memeriksakan diri ke tenaga kesehatan seperti perawat, dokter umum, dokter spesialis, dan bidan. Data Riskesdas menunjukkan bahwa, dari 2013 hingga 2018, kepemilikan buku KIA pada ibu hamil turun dari 80.8% menjadi 75.2%. Kejadian ini menunjukkan bahwa pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga tidak optimal. Buku KIA yang terisi penuh sebesar 10,5% [4].

Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang rendah menyulitkan petugas kesehatan dalam membentuk perilaku ibu hamil, seperti pentingnya pemeriksaan rutin, deteksi dini tanda bahaya, konsumsi tablet penambah darah, dan perawatan kesehatan sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI). Banyak ibu hamil yang hanya menganggap buku KIA sebagai catatan kehamilan, tanpa memahami manfaat lainnya [5].

Penelitian Dedy (2016) menunjukkan bahwa hanya 46% ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA dengan baik [6], sementara Sugiarti & Kurniawati (2020) mencatat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA hanya 23,3% [7]. Faktor seperti pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, dan pengaruh orang lain memengaruhi pemanfaatan buku ini. Penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap penggunaan Buku KIA penting untuk mengembangkan strategi yang efektif, yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia [8].

Survei di Puskesmas Balongsari Surabaya (12-16 Agustus 2024) menunjukkan bahwa dari 10 ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan, 40% membawa buku KIA, 50% tidak membawanya, dan 10% tidak memiliki buku KIA. Hal ini mencerminkan rendahnya pemanfaatan buku KIA, dengan alasan seperti lupa, hilang, atau rusak. Data ini juga menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) di wilayah tersebut masih tergolong kurang, padahal buku KIA penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan, risiko komplikasi, dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah "Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA".

Metode Penelitian

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Jumlah populasi yaitu 40 ibu hamil. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yakni seluruh populasi dijadikan subyek penelitian. Kriteria Inklusi yaitu ibu hamil yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani formulir persetujuan, memiliki buku KIA, dan mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik. Kriteria Eksklusi yaitu ibu hamil yang memiliki gangguan psikologis sebelum hamil. Variabel penelitian meliputi

variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil serta variabel dependen adalah pemanfaatan buku KIA. Pengumpulan data dilakukan pada bulan januari 2025.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam kurun waktu satu bulan. Instrumen yang digunakan adalah Lembar Kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian lembar kuesioner dan wawancara. Data dicatat pada lembar yang sudah disediakan oleh peneliti. Setelah data terkumpul kemudian direkapitulasi dan di analisis. Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik chi square secara komputersasi pada program SPSSv.29.

Hasil dan Pembahasan

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia Ibu		
<20 thn	2	5.4
20-35 thn	13	35.1
>35 thn	22	59.5
Pendidikan		
Rendah	3	8.1
Sedang	6	16.2
Tinggi	28	75.7
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	20	54.1
Bekerja	17	45.9
Paritas		
Primigravida	8	21.6
Multigravida	29	78.4
Grandemultigravida	0	0.0
Total	37	100.0

Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1. distribusi frekuensi karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia >35 tahun sebanyak 22 orang (59.5%), sebagian besar responden berpendidikan tinggi sebanyak 28 orang (75.7%), sebagian besar tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (54.1%), dan sebagian besar responden multigravida sebanyak 29 orang (78.4%).

2. Analisis Univariat

- 1) Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

Tabel 2. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	20	54.1
Baik	17	45.9
Total	37	100.0

Data primer diolah, 2025

Hasil tabel 2. Sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang

(54.1%)

- 2) Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

Tabel 3. Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	23	62.2
Negatif	14	37.8
Total	37	100.0

Data primer diolah, 2025

Hasil tabel 3. Sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 23 orang (62.2%).

- 3) Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil Di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

Tabel 4. Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	17	45.9
Baik	20	54.1
Total	37	100.0

Data primer diolah, 2025

Hasil tabel 4. Sebagian besar pemanfaatan buku KIA pada responden baik sebanyak 20 orang (54.1%).

3. Analisis Bivariat

- 1) Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

Tabel 5. Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

Variabel Terikat	Pemanfaatan Buku KIA				Total		<i>P Value</i>
Pengetahuan	Kurang		Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	1	7	6	30.	2		0.00
	4	0.0	0		0	1	
Baik	3	1	1	82.	1	00	
		7.6	4	4	7		
Total	1	4	2	54.	3	1	
	7	5.9	0	1	7	00	

Data primer diolah, 2025

Hasil tabel 5. Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dengan memanfaatkan buku KIA banyak 14 (82.4%) ibu hamil. Pada ibu hamil berpengetahuan kurang sebanyak 14 (70%). Uji statistik *chi square* diperoleh hasil *p value* 0.001 artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

- 2) Analisis Hubungan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

Tabel 6. Analisis Hubungan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

Variabel	Pemanfaatan Buku KIA				Total		<i>P Value</i>
Terikat							
Sikap	Kurang		Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Positif	7	3	1	69.	2	1	0.015
		0.4	6	6	3	00	
Negatif	1	7	4	28.	1		
	0	1.4	6		4		
Total	1	4	2	54.	3	1	
	7	5.9	0	1	7	00	

Data primer diolah, 2025

Hasil tabel 6. Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki sikap positif dengan memanfaatkan buku KIA baik sebanyak 16 (69.6%) ibu hamil. Pada ibu hamil yang memiliki sikap negatif sebanyak 10 (71.4%). Uji statistik *chi square* diperoleh hasil *p value* 0.015 artinya ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Balongsari, Kota Surabaya

B. PEMBAHASAN HASIL

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa responden yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik lebih banyak pada kelompok dengan pengetahuan baik dibandingkan dengan kelompok dengan pengetahuan kurang. Hasil uji statistik Chi Square menunjukkan *p value* sebesar $0,001 < \alpha 0,05$, yang menandakan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA. Ini berarti, semakin baik pengetahuan seseorang, semakin baik pula pemanfaatan Buku KIA-nya, sementara semakin kurang pengetahuan seseorang, semakin rendah pula pemanfaatan Buku KIA. Hal ini didukung oleh penelitian Amelia et al., (2022) terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung [9]. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini yaitu Astari & Kirani (2020) hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA [10].

Responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (54,0%) diantaranya, 14 orang (70,0%) kurang memanfaatkan buku KIA disebabkan faktor pendidikan SMP hal ini berarti pendidikan ibu hamil masih dalam kategori pendidikan menengah sehingga mempengaruhi pengetahuan terhadap manfaat buku KIA. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi dan 6 orang (30,0%) memanfaatkan buku KIA dengan baik disebabkan karena faktor paritas yang merupakan anak pertama (primipara) sehingga ibu hamil sangat memperhatikan kondisi kehamilannya.

Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (46,0%) diantaranya, 3 orang (17,6) kurang memanfaatkan buku KIA disebabkan faktor pekerjaan karena ibu yang bekerja memiliki waktu yang sangat terbatas dan 14 orang (82,4%) memanfaatkan buku KIA dengan baik disebabkan karena faktor paritas multigravida yang memiliki pengalaman dari kehamilan yang sebelumnya, faktor pekerjaan IRT yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga lebih banyak dapat meluangkan waktu untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan sehingga pengetahuan mengenai kehamilan jauh lebih baik dibandingkan ibu yang bekerja serta factor usia 20-35 thn sehingga memiliki pola pikir yang matang dan siap untuk menghadapi sebuah tantangan.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan diperoleh melalui penginderaan terhadap

objek tertentu, dan perilaku yang didasarkan pada pengetahuan cenderung lebih bertahan [11]. Dalam konteks kehamilan, faktor-faktor seperti dukungan keluarga sangat berperan dalam membantu ibu hamil mengenali tanda bahaya kehamilan lebih dini dan meningkatkan pemahamannya dalam mengambil keputusan kesehatan [12].

Ibu yang berpengetahuan baik akan memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan cara selalu membawa buku KIA pada saat kunjungan ke posyandu atau ke fasilitas kesehatan, membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menerapkan hal-hal yang baik yang diperoleh dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) seperti pemenuhan nutrisi dan gizi saat masa kehamilan. Selain itu juga Ibu yang berpengetahuan baik akan memanfaatkan buku KIA mulai dari masa kehamilan, masa nifas, hingga memiliki balita yang digunakan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak [13].

Adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA menunjukkan bahwa dengan adanya informasi penting yang tercantum dalam buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Sehingga diharapkan dengan pemanfaatan buku KIA yang baik dan pengetahuan yang baik ibu hamil dapat mengenali atau mendeteksi lebih dini tanda-tanda bahaya kehamilan dan memeriksakan kehamilannya jika mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan tersebut.

Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa responden yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik lebih banyak terdapat pada kelompok yang memiliki sikap positif dibandingkan dengan yang memiliki sikap negatif. Hasil uji statistik Chi Square menunjukkan p value sebesar $0,015 < \alpha < 0,05$, mengindikasikan adanya hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA. Artinya, ibu yang memiliki sikap positif terhadap Buku KIA lebih percaya bahwa buku tersebut membantu mereka dalam memahami kehamilan dan persalinan, sehingga cenderung lebih memanfaatkannya. Penelitian Ambarita (2021) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap dan pemanfaatan Buku KIA [14]. Penelitian lainnya oleh Sella (2022) juga mengungkapkan hubungan serupa antara sikap dan pemanfaatan Buku KIA dengan menggunakan metode promkes di Puskesmas Sangkalan [15].

Sikap seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti orang tua, teman dekat, rekan kerja, suami atau istri, serta informasi yang diperoleh melalui media massa, seperti televisi, radio, dan surat kabar. Faktor-faktor ini dapat membentuk sikap dengan memberikan pesan dan sugesti yang mengarah pada perubahan opini dan landasan kognisi yang membentuk sikap [11].

Responden yang memiliki sikap positif sebanyak 23 orang (62,2%) diantaranya, 7 orang (30,4%) kurang memanfaatkan buku KIA yang disebabkan oleh faktor paritas multigravida karena sebelumnya ibu telah memiliki pengalaman dan keterbatasan waktu untuk mengurus anak-anak dan 16 orang (69,6%) memanfaatkan buku KIA dengan baik disebabkan oleh faktor usia Ibu dengan usia produktif (20-35 tahun) dapat berfikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua dan faktor pendidikan yaitu SMA/sarjana yang termasuk dalam tingkat pendidikan menengah atas sehingga tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 14 orang (37,8%) diantaranya, 10 orang (71,4%) kurang memanfaatkan buku KIA disebabkan oleh faktor pekerjaan yaitu ibu yang bekerja memiliki keterbatasan waktu untuk membaca dan memahami buku KIA dan 4 orang (28,6%) baik dalam memanfaatkan buku KIA disebabkan karena faktor paritas yaitu primigravida karena belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam kehamilan dan persalinan sehingga ibu mungkin merasa tidak yakin atau tidak percaya diri dalam memanfaatkan buku KIA dan faktor usia < 20 tahun belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat dan pentingnya membaca buku KIA.

Menurut peneliti, hubungan antara sikap ibu hamil dan pemanfaatan Buku KIA sangat signifikan. Sikap positif mendorong ibu hamil untuk lebih siap dan cenderung membawa Buku KIA pada setiap kunjungan ke fasilitas kesehatan. Mereka juga lebih sering membaca dan menerapkan informasi yang diperoleh dari buku tersebut karena memahami pentingnya buku dalam mengetahui kondisi kesehatan mereka dan janin. Namun, ada juga ibu hamil yang memiliki sikap positif dan menyadari pentingnya Buku KIA, tetapi seringkali tidak memanfaatkannya akibat kelalaian, seperti lupa membawa buku saat kunjungan, atau karena kesibukan yang menghalangi mereka untuk membaca isi buku tersebut.

Di sisi lain, jika ibu hamil memiliki sikap negatif terhadap Buku KIA, mereka cenderung tidak membawa buku tersebut saat kunjungan ke fasilitas kesehatan, bahkan ada yang sampai kehilangan buku tersebut. Beberapa ibu hamil juga merasa pemeriksaan tetap dilakukan meskipun tanpa membawa Buku KIA, dan mereka menganggap pencatatan yang dilakukan di fasilitas kesehatan sudah cukup lengkap, yang menjadi alasan tambahan untuk tidak membawa buku tersebut saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kesimpulan

Sistem Berdasarkan penelitian terhadap 37 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Balongsari mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA, peneliti menarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA dan ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar melakukan penelitian yang lebih luas dengan sampel yang lebih besar dan melibatkan berbagai wilayah, sehingga hasilnya lebih representatif. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA, seperti peran petugas kesehatan, ketersediaan fasilitas, dan budaya setempat. Penelitian lanjutan juga dapat mencakup intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait penggunaan Buku KIA guna mengoptimalkan manfaatnya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, karunia dan nikmat-Nya yang telah memberikan kelancaran dalam penelitian ini, yang kedua rasa terimakasih kepada responden ibu hamil yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

References

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Tahun 2021. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan RI, 2022.
- [2] O. Maghfirawati, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Wiradesa Pekalongan," *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, vol. 4, no. 2, pp. 75–82, 2024, doi: 10.51878/cendekia.v4i2.2774.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA.

- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Buku KIA Revisi 2020. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan RI, 2020.
- [5] R. Hanum and Safitri, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur," Jurnal Bidan Komunitas, vol. 1, no. 3, pp. 152–160, 2018.
- [6] Y. T. S. Dedy, Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu Dan Anak, Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, 2016.
- [7] S. Sugiarti and H. F. Kurniawati, "Pengetahuan Dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan," in Proceedings of The URECOL, vol. 3, no. 9, pp. 214–220, 2020.
- [8] B. Risianti, "Factors Affecting The Utilization Of Maternal And Child Health Books Among Pregnant Women In Bandung," Jurnal Sehat Masada, vol. 16, no. 1, pp. 240–246, 2022.
- [9] G. A. T. Amelia Donsu, S. G. J. Tombokan, and A. Montolalu, "Relationship Between Education, Knowledge, And The Use Of Maternal And Child Health Books Among Pregnant Women In Palu City," Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia, vol. 5, no. 11, pp. 1480–1484, 2022, doi: 10.56338/mppki.v5i11.3562.
- [10] R. Y. Astari and T. Kirani, "Relationship Between Knowledge Level And Utilization Of Maternal And Child Health Books Among Pregnant Women," Jurnal Riset Kesehatan, vol. 12, no. 2, p. 366, 2020, doi: 10.34011/juriskesbdg.v12i2.366.
- [11] S. Notoatmodjo, Health Education And Behavior. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta, 2018.
- [12] R. Kundaryanti, S. Dinengsih, and N. Budiani, "Maternal Class Programme And Knowledge Of Pregnancy Danger Signs," Jurnal Kebidanan Midwiferia, vol. 10, no. 1, pp. 11–18, 2024, doi: 10.21070/midwiferia.v10i1.1686.
- [13] L. R. V. Sinaga, F. Aisyah, S. A. Munthe, and J. Manurung, "Knowledge And Health Worker Support In The Utilization Of Maternal And Child Health Books," Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol. 6, no. 3, pp. 2186–2194, 2022.
- [14] E. M. Ambarita, M. Pane, K. Manurung, D. Nababan, and Silitonga, "Factors

Indonesian Journal on Health Science and Medicine
Vol. 2 No. 2 (2025): Oktober

ISSN 3063-8186. Published by Universitas Muhamamdiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of
the Creative Commons Attribution License (CC-BY).

[https://doi.org/ 10.21070/ijhsm.v2i2.333](https://doi.org/10.21070/ijhsm.v2i2.333)

Influencing The Utilization Of Maternal And Child Health Books Among Pregnant
Women With Toddlers," Journal Of Healthcare Technology And Medicine, vol. 7,
no. 2, 2022.

- [15] H. Sella, "Improving Pregnant Women's Behavior In Utilizing Maternal And Child
Health Books Through Health Promotion Methods," Jurnal Jurmakes, vol. 2, no. 1,
2022.